



Prabowo Ciptakan Banyak Tokoh, PMP: Indonesia Butuh Pemimpin Yang progresif

Suferi - GARDAMEDIA.ID

Apr 3, 2023 - 02:27



Dok. Ketua Bidang Penggalangan Massa dan Propaganda Pejuang Milenial Prabowo (PMP)

Jakarta. Ketua Bidang Penggalangan Massa dan Propaganda Pejuang Milenial Prabowo (PMP) mengatakan PMP adalah suatu wadah perkumpulan pemuda dari berbagai kalangan.

Menurutnya, PMP fokus membangun dan menggalang kekuatan massa untuk mengawal prabowo menjadi Capres 2024 mendatang.

" Milenial mempunyai peranan penting karena memiliki kontruksi pergerakan ditahun ini dan tahun yang akan datang dinilai sangat progresif", kata Agus saat diwawancara Wartawan di Sekretariat PMP Jakarta, pada Minggu (02/04/22).

Ia menjelaskan Pejuang Milenial Prabowo memiliki visi misi dalam mewujudkan indonesia emas untuk tahun mendatang. Dengan memanfaatkan teknologi

berbasis digital dalam mengawal Prabowo menjadi presiden.

Presiden Mahasiswa Universitas Juanda Bogor 2019 itu menambahkan, bahwasanya variabel milenial dalam menjadikan sosok Prabowo sebagai pemimpin masa depan.

"Karena Prabowo memiliki pengalaman kepemimpinan dalam militer yang diakui di dunia", ungkapnya.

Disamping itu Prabowo dinilai banyak melahirkan tokoh politik hebat masa ini.

"Prabowo banyak melahirkan pemimpin hebat seperti Anies Baswedan, Jokowi Dodo. Menurut kami Prabowo juga merupakan orang yang memiliki keikhlasan dan mudah memaafkan juga tidak pedendam", imbuhnya.

Informasi yang dihimpun dari Lembaga Survei dan Polling Indonesia (SPIN) Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, menjadi pilihan teratas generasi milenial dan Gen Z.

Direktur SPIN, Igor Dirgantara, mengatakan berdasarkan survei yang dilakukan lembaganya sebanyak 89,1 persen mengaku suka terhadap sosok Prabowo Subianto.

"Terkait variabel elektabilitas, basis dukungan terhadap Prabowo di dua generasi ini lebih kuat dibanding calon-calon Presiden lainnya yang mungkin akan berkontestasi di Pemilu 2024. Hal ini terlihat dari temuan yang menunjukkan Prabowo masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar generasi Z dan Milenial," kata Igor Dirgantara yang dikutip dari republika, pada Selasa (07/06/22).
***(Fadel)